

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Perkembangan zaman saat ini telah banyak mengalami perubahan yang sangat pesat, dimana hal ini dapat di lihat dari meningkatnya perkenomian. Seiring berkembangnya perekonomian, tentu masyarakat membutuhkan pihak lain untuk mengelola keuangan mereka. Selain juga dapat memberikan keamanan atas uang yang mereka percayakan pada suatu lembaga jasa pengelolaan uang bagi masyarakat. Pelayanan jasa perbankan di Indonesia saat ini sangat berkembang pesat, adanya jasa perbankan di masyarakat memberikan kemudahan masyarakat dalam mengelola keuangannya. Jasa perbankan di masyarakat memberikan kemudahan masyarakat dalam mengelola keuangannya. Salah satu kemudahan yang ditawarkan oleh banyak jasa perbankan yaitu membuat masyarakat lebih mempercayai uangnya untuk di simpan atau ditabung di bank. Selain itu, pihak perbankan juga memberikan kemudahan dalam bentuk pengambilan uang tunai atau pentransferan uang ke rekening bank lain yang sekarang bisa dilakukan melalui ATM atau pun SMS-Banking. Bank dalam melayani nasabah selalu berupaya sebaik mungkin untuk memberika pelayanan yang berkualitas sehingga nasabah merasa sangat dimanjakan dengan fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh bank tersebut.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank sebagai lembaga keuangan, disamping memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang, usaha pokok bisnisnya adalah memberikan kredit kepada nasabahnya. Bank Mandiri merupakan salah satu bank yang telah mendapat tempat di masyarakat dan dipercayai masyarakat Sumatera Selatan dalam pelayanan jasa perbankan. Aktivitas yang dilakukan oleh bank yakni seperti tabungan,

baik tabungan jangka pendek ataupun jangka panjang, giro, deposito bahkan kredit.

Simpanan Giro sendiri merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Banyak perusahaan membutuhkan jasa simpanan giro ini untuk membantu melancarkan bisnisnya apalagi dalam hal transaksi keuangannya. Tentunya untuk membuka simpanan giro ini memiliki prosedur yang sudah ditetapkan oleh bank yang bersangkutan, akan tetapi masih saja sebagian besar masyarakat belum mengenal betul mengenai simpanan giro yang ditawarkan oleh bank, prosedur dan syarat-syarat pembuatan rekening giro, dan juga pembuatan rekening giro yang terdiri dari dua jenis, yaitu rekening giro perorangan dan rekening giro perusahaan.

Tahap awal yang harus dilakukan oleh calon nasabah ialah menemui Customer service bank yang bersangkutan dan kemudian melengkapi persyaratan yang telah ditentukan. Untuk perorangan persyaratannya meliputi, aplikasi pembukaan rekening, tanda pengenal, akte pendirian dan perubahan nasabah, NPWP pribadi, surat pengesahan, pas foto, mengisi dan menandatangani surat permohonan buku cek/Bilyet giro, dan setoran awal minimal Rp 1.000.000. dalam hal ini, calon nasabah seringkali tidak melengkapi salah satu dari prosedur diatas, seperti tidak memberikan NPWP atau NPWP yang masih dalam proses. Sedangkan pembukaan rekening giro untuk perusahaan hampir sama dengan persyaratan giro perorangan, hanya saja ditambahkan surat pengesahan menteri kehakiman dan perundang-undangan, tanda daftar perusahaan, surat ujin usaha, surat kuasa tetap untuk kuasa cek saldo, pengambilan cek/bilyet giro, dan NPWP perusahaan. Dari prosedur tersebut, seringkali calon nasabah tidak memberikan surat izin usaha dan tanda daftar perusahaan, serta surat pengesahan menteri kehakiman dan perundang- undangan atau yang masih dalam proses.

Apabila semua dokumen telah dilengkapi, maka pihak bank akan memproses semua dokumen tersebut ke dalam program microsoft excel dan

bank akan memverifikasi rekening serta mencatatnya ke dalam sistem yang ada, nasabah dapat segera menggunakan rekening giro tersebut. Untuk batasan minimum dan maksimum penarikan tidak diabatasi oleh bank selagi saldo nasabah mencukupi. Dalam melakukan transaksi dengan rekening giro tentunya akan dikenakan biaya-biaya lainnya seperti biaya administrasi sebesar Rp 25.000 per bulan, denda tambahan sebesar Rp 50.000 per bulan apabila dalam bulan berjalan terdapat saldo dibawah minimum (Rp 1.000.000) dan biaya cetak rekening koran sebesar Rp 5.000 per lembar.

Ketentuan yang diterapkan oleh pihak bank dalam membuka rekening giro yaitu dengan wajib mengisi dan menandatangani aplikasi pembukaan rekening giro oleh calon nasabah, dan wajib melengkapi persyaratan yang telah ditentukan serta melakukan setoran awal sesuai dengan syarat sebelumnya. Apabila calon nasabah tidak melengkapi salah satu dari persyaratan diatas maka calon nasabah tidak bisa membuat rekening giro dan apabila salah satu persyaratan masih dalam proses maka pihak bank akan memberikan tenggang waktu untuk segera melengkapi hal tersebut selambat-lambatnya satu minggu akan tetapi pihak bank hanya akan mencatat nama nasabah namun tidak akan menyerahkan buku cek dan bilyet giro kepada nasabah. Hal ini tentunya dapat menghambat kinerja bank dalam memproses pembuatan rekening giro baik dari persyaratan yang sering tidak lengkap atau masih dalam proses, dalam memproses pembukaan rekening giro akan membutuhkan waktu yang lebih lama dan bahkan bisa jadi bank tidak akan mendapatkan nasabah.

Bisa kita lihat dari uraian diatas bahwa dalam membuat rekening giro tidak banyak diketahui oleh masyarakat sehingga penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini ke dalam Laporan Akhir dengan judul **“Analisis Prosedur Pembukaan Rekening Giro pada Bank Mandiri Cabang Iba Palembang”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu:

1. Bagaimanakah prosedur pembukaan rekening giro pada bank mandiri cabang iba palembang?
2. Apakah dampak dari prosedur pembukaan rekening giro yang tidak berjalan dengan baik?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk mempermudah penulis dalam membahas permasalahan maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu :

1. Prosedur pembukaan rekening giro pada Bank Mandiri Cabang Iba
2. Dampak rekening giro yang tidak berjalan dengan baik.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pembukaan Rekening Giro pada Bank Mandiri Cabang Iba Palembang.
2. Untuk mengetahui dampak rekening giro yang tidak berjalan dengan baik.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Selain itu, manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui bagaimana Prosedur Pembukaan Rekening Giro
2. Dapat memberikan saran kepada perusahaan terhadap prosedur yang telah dilakukan oleh perusahaan.

## **1.5 METODOLOGI PENELITIAN**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian pada Bank Mandiri Cabang Iba Palembang, maka penulis membatasi ruang

lingkup penelitian yaitu prosedur pembuatan rekening giro pada bank mandiri cabang iba palembang.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

Dalam melakukan penelitian diperlukan sumber-sumber data yang sesuai dengan keadaan perusahaan. Sumber-sumber data tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh oleh penulis melalui wawancara langsung dengan Customer Service pada Bank Mandiri Cabang IBA Palembang untuk mengetahui fenomena yang ada. Selanjutnya data tersebut akan dimanfaatkan sebagai bahan untuk menulis Laporan Akhir.

#### **2. Data Skunder**

Data sekunder diperoleh oleh penulis langsung dari Bank Mandiri Cabang IBA Palembang yang berupa data-data keadaan umum perusahaan.

### **1.5.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Riset Lapangan**

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan ditempat yang menjadi objek yang akan diteliti dengan cara mendatangi langsung objek tersebut, dalam hal ini adalah Bank Mandiri Cabang IBA Palembang. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara yang merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara langsung berhadapan muka dengan orang yang di wawancarai. Dan dikatakan tidak langsung apabila daftar pertanyaan yang diberikan dapat dijawab pada kesempatan yang lain. Dalam hal ini penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan Customer Service mengenai permasalahan yang diteliti.

## 2. Riset Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berkenaan dengan topik dan masalah yang sedang dibahas sehingga dapat dijadikan bahan penyelesaian.

### **1.5.4 Metode Analisa Data**

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif yaitu analisa data yang bersifat paparan yang dilakukan terhadap data-data yang diperoleh dan menganalisanya dengan berpedoman pada literatur-literatur dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas sehingga dapat dijadikan bahan penyelesaian.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, sehingga dapat memberikan gambaran hubungan antar bab, dimana masing-masing bab akan dibagi dalam sub-sub bagian secara keseluruhan. Adapun bab-bab yang terdapat dalam Laporan Akhir ini, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

#### 1.2 Perumusan Masalah

#### 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

##### 1.4.1 Tujuan Penelitian

##### 1.4.2 Manfaat Penelitian

#### 1.5 Metodologi Penelitian

##### 1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

##### 1.5.2 Jenis dan Sumber data

##### 1.5.3 Teknik pengumpulan data

##### 1.5.4 Metode analisa data

## 1.6 Sistematika Penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

#### 2.1 Pengertian Bank

#### 2.2 Sumber-sumber Dana Bank

##### 2.2.1 Pengertian Sumber-Sumber Dana Bank

##### 2.2.2 Simpanan Giro

##### 2.2.3 Simpanan Tabungan

##### 2.2.4 Simpanan Deposito

#### 2.3 Pengertian Giro

#### 2.4 Pengertian Rekening Giro

#### 2.5 Jenis-jenis Penarikan Giro

##### 2.4.2.1 Penarikan Dengan Menggunakan Cek

##### 2.4.2.2 Penarikan Dengan Menggunakan Bilyet Giro

#### 2.6 Prosedur Pembukaan Rekening Giro

### **BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN**

#### 3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

#### 3.2 Visi Dan Misi Perusahaan

##### 3.2.1 Visi Perusahaan

##### 3.2.2 Misi Perusahaan

#### 3.3 Arti Dan Filosofi Logo Perusahaan

#### 3.4 Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas

#### 3.5 Data Penelitian Giro

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### 4.1 Analisis prosedur pembukaan rekening giro pada Bank Mandiri Cabang IBA Palembang

#### 4.2 Dampak Prosedur pembukaan rekening giro yang tidak berjalan dengan baik

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran